

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang Masalah**

Di era globalisasi seperti saat ini menimbulkan persaingan yang ketat diantara perusahaan - perusahaan maupun organisasi untuk mendapatkan pangsa pasar yang dibidiknya. Sehingga setiap perusahaan atau organisasi membutuhkan keunggulan kompetitif untuk mencapai tujuannya.

Disiplin kerja merupakan tolak ukur apakah peran pimpinan secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak. Dengan demikian para karyawan atau pegawai terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas sehingga diperoleh hasil yang optimal sehingga terwujudnya tujuan yang diharapkan.

Menurut Fahmi (2016:75) Disiplin kerja adalah tingkat kepatuhan dan ketaatan kepada aturan yang berlaku serta bersedia menerima sanksi atau hukuman jika melanggar aturan yang di tetapkan dalam kedisiplinan tersebut.

Menurut Hasibuan (2016:194) faktor yang mempengaruhi disiplin kerja adalah: a) Tujuan dan Kemampuan, b) Kepemimpinan, c) Kompensasi, d) Sanksi Hukum, e) Pengawasan. Sedangkan menurut Afandi (2016:10) factor yang mempengaruhi disiplin kerja adalah: factor gaya kepemimpinan, system penghargaan, kemampuan, komitmen, balas jasa, kepuasan, keadilan, pengawasan, sanksi hukum, ketegasan dan hubungan kemanusiaan.

Menurut Emron Edison, dkk, (2016:98) Gaya kepemimpinan transformasional merupakan pemimpin yang menginspirasi para pengikut untuk mengesampingkan kepentingan pribadi dan memiliki kemampuan luar biasa.

Rimata, (2016:23) menyatakan komitmen organisasi sebagai keadaan dimana karyawan percaya dan mau menerima tujuan-tujuan organisasi dan akan tetap tinggal atau tidak akan meninggalkan organisasinya.

Menurut Hamali (2016:200) mendefinisikan kepuasan kerja sebagai sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang diyakini oleh pekerja yang seharusnya diterima.

Dalam penelitian Jaya & Adnyani, (2019) menyatakan bahwa Gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja, dimana seorang pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional maka disiplin kerja pegawai semakin tinggi.

Dalam penelitian Septiani, (2016) menyatakan bahwa Komitmen Organisasional berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja karyawan AJB Bumiputera 2016 cabang Celaket Malang.

Dalam penelitian Ilahi, Mukzam, & Prasetya, (2017) menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kepuasan Kerja (X) memiliki pengaruh secara langsung terhadap Disiplin Kerja (Z).

PT. Hexindo Adi Perkasa adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Hexa bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek Hitachi, John Deere dan Krupp. PT. Hexindo Adi Perkasa beralamat di JL. Raya Bypass Km. 20, Tanjung Aur, Koto Tangah, Padang, West Sumatera, 25171, Gunung Sarik, Kuranji, Padang City, West Sumatera 25173.

Dibawah ini adalah tingkat kehadiran karyawan pada PT. Hexindo Adi Perkasa, sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Absensi Karyawan PT. Hexindo Adiperkasa Padang Tahun 2019**

Bulan	Jumlah Pegawai	Keterangan				
		Hadir Tepat Waktu	Terlambat	Alpha	Izin	Sakit
Januari	95	80	8	-	5	2
Februari	95	85	7	-	2	1
Maret	95	90	4	-	-	1
April	95	93	1	-	1	-
Mei	95	86	5	-	3	1
Juni	95	80	7	-	4	4
Juli	95	82	9	-	2	2
Agustus	95	83	7	-	1	4
September	95	87	6	-	-	2
Oktober	95	91	2	-	-	2
November	95	92	1	-	2	-
Desember	95	89	3	-	2	1

**Sumber: PT. Hexindo Adiperkasa Padang**

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa tingkat kehadiran tepat waktu karyawan cukup tinggi tetapi data karyawan yang terlambat selalu berfluktuasi yang cenderung meningkat dari bulan januari sampai Desember. Walaupun alasan

keterlambatan tersebut berbeda-beda. Dari sini dapat dilihat bahwa disiplin karyawan belum maksimal, disinyalir disebabkan kepemimpinan transformasional, komitmen organisasi dan kepuasan kerja yang masih rendah.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Hexindo Adiperkasa Padang”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah ditulis oleh penulis uraikan di atas, maka dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kepemimpinan transformasional belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Komitmen organisasi masih rendah.
3. Kepuasan kerja masih kurang dirasakan oleh karyawan
4. Tujuan dan kemampuan belum optimal
5. Kompensasi yang diterima dirasakan oleh karyawan masih belum mencukupi
6. Sanksi Hukum yang diberikan kepada karyawan masih rendah
7. Pengawasan masih kurang.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar terfokusnya penelitian ini, maka dibatasi variable bebasnya Kepemimpinan Transformasional dan Komitmen Organisasi, variable intervening Kepuasan Kerja Karyawan dan variable terikat Disiplin Kerja.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja pada PT. Hexindo Adiperkasa Padang?
2. Bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja pada PT. Hexindo Adiperkasa Padang?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap disiplin kerja pada PT. Hexindo Adiperkasa Padang?
4. Bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap kepuasan disiplin pada PT. Hexindo Adiperkasa Padang?
5. Bagaimana pengaruh kepuasan kerja terhadap disiplin kerja pada PT. Hexindo Adiperkasa Padang?
6. Bagaimana pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap disiplin kerja melalui kepuasan kerja sebagai variable intervening pada PT. Hexindo Adiperkasa Padang?

7. Bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap disiplin kerja melalui kepuasan kerja sebagai variable intervening pada PT. Hexindo Adiperkasa Padang?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki beberapa tujuan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja pada PT. Hexindo Adiperkasa Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja pada PT. Hexindo Adiperkasa Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap disiplin kerja pada PT. Hexindo Adiperkasa Padang.
4. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap disiplin kerja pada PT. Hexindo Adiperkasa Padang.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap disiplin kerja pada PT. Hexindo Adiperkasa Padang.
6. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap disiplin kerja melalui kepuasan kerja sebagai variable intervening pada pada PT. Hexindo Adiperkasa Padang.
7. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap disiplin kerja melalui kepuasan kerja sebagai variable intervening pada pada PT. Hexindo Adiperkasa Padang.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Objek yang diteliti/Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan, masukan, dan gambaran dalam mengambil keputusan untuk masa yang akan datang, khususnya dalam hal Disiplin Kerja, kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Kepuasan Kerja di pada PT. Hexindo Adiperkasa Padang.

2. Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen sumber daya manusia dengan sumber informasi yang ada, dapat menjadi sumber referensi bagi yang membutuhkan juga sebagai rujukan dalam upaya pengembangan ilmu manajemen, khususnya dalam disiplin kerja.

3. Peneliti

Sebagai salah satu syarat kelulusan S1 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, juga sebagai implementasi ilmu tentang manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang telah didapatkan selama menimba ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Yang hasilnya diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman sebagai bekal dalam menerapkan ilmu di dalam dunia nyata. Dan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang diperoleh diperkuliahan dengan kondisi nyata dilapangan.